

PENGARUH PENGUASAAN FUNGSI LINEAR TERHADAP HASIL BELAJAR STATISTIK EKONOMI II PENDIDIKAN EKONOMI IPTS

Oleh:

Sri Hartini¹⁾, Mariyatul Kubtiyah Ritonga²⁾

^{1,2}Fakultas FPIPSB, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹email:srihartini050271@gmail.com

²email:ritongamariya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan siswa tentang Fungsi linear terhadap hasil belajar Statistik Ekonomi II Pendidikan Ekonomi IPTS. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yakni untuk melihat pengaruh gambaran kedua variabel. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS. Panyabungan sebanyak 2 kelas dengan jumlah 49 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik total sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara total sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 49 orang. Dari perhitungan penelitian diperoleh rata-rata Penguasaan Fungsi linear Permintaan 72,93. Jika diinterpretasikan dengan kriteria penilaian berada pada kategori "Baik". Sedangkan Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Permintaan memiliki nilai rata-rata 74,57 berada pada kategori "Baik". Dari hasil analisis pada pengujian hipotesis diperoleh t-test 20,08 dan t_{tabel} 1,684 pada taraf kebebasan (dk) = 49 - 2 = 47 pada taraf kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan hasil perbandingan nilai tersebut, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Artinya, terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Penguasaan Fungsi linear terhadap hasil Statistik Ekonomi II Pendidikan Ekonomi IPTS.

Keywords: *Linear functional Statistik ekonomi*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dasar untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran, oleh karena itu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka setiap pendidikan harus mengajarkan berbagai materi pelajaran termasuk materi Fungsi linear merupakan muatan materi pada matakuliah Matematika Ekonomi I di Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS. Matakuliah Statistik Ekonomi juga salah satu matakuliah di Prodi Ekonomi yang harus diikuti oleh mahasiswa, dan diperoleh data nilai mahasiswa masih belum memuaskan, hal ini dibuktikan dengan DPNA, sehingga penulis ingin melihat apakah terdapat pengaruh penguasaan fungsi linier terhadap hasil belajar Statistik Ekonomi II. Masalah fungsi linier sudah seharusnya dikuasai oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. masalahnya banyak siswa kesulitan dalam memahami materi Statistik Ekonomi II, hal ini disebabkan siswa belum paham betul tentang hakekat Fungsi linear itu sendiri. Jika masalah Fungsi linear belum dikuasai siswa maka sangat sulit memahami materi pada matakuliah Statistik Ekonomi II.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengangkat topik untuk diteliti dengan judul "Pengaruh Penguasaan Fungsi Linier Terhadap Hasil Belajar Statistik Ekonomi II semester IV Pendidikan Ekonomi IPTS.

1. Hakikat Hasil Belajar Stataistik Ekonomi II

Menurut Sudjana (2010:3) bahwa "Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar".

"Statistik adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan tadi". Kemudian Suharyadi dan Purwanto S.K(2009:9) bahwa "Statistik adalah suatu kumpulan angka yang tersusun lebih dari satu angka".

Kemudian menurut Riduwan (2013:66) bahwa "Distribusi frekuensi adalah penyusunan suatu data mulai dari terkecil sampai terbesar yang membagi banyaknya data ke dalam beberapa kelas. Kegunaan data yang masuk dalam distribusi frekuensi adalah untuk memudahkan data dalam penyajian, mudah dipahami dan mudah dibaca sebagai bahan informasi, pada gilirannya digunakan untuk perhitungan membuat gambar statistik dalam berbagai bentuk penyajian data".

Persamaan Regresi adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel dengan variabel lainnya. Adapun persamaan regresi ini merupakan persamaan garis yang mewakili hubungan antara dua variabel tersebut.

2. Hakikat Penguasaan Materi fungsi linear

Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka siswa harus menguasai pengetahuan-pengetahuan dasar yang berhubungan dengan pengetahuan siswa selanjutnya. Jhonny (diakses 07 Juni 2013) menyatakan, "Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepada seseorang sesuai dengan pengetahuan, kepandaian". Sedangkan Abidin (diakses 07 Juni 2013) menyatakan bahwa, "Penguasaan adalah kesanggupan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan". Dapat disimpulkan bahwa penguasaan adalah memahami atau kesanggupan tentang melakukan sesuatu yang dipelajari, seperti pembahasan tentang permintaan.

Dalam hal ini penulis akan mengkaji kemampuan penguasaan belajar siswa khususnya masalah permintaan. Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka siswa harus menguasai pengetahuan-pengetahuan dasar yang berhubungan dengan pengetahuan siswa selanjutnya. Jhonny (2013:1) menyatakan, "Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepada seseorang sesuai dengan pengetahuan, kepandaian". Sedangkan Abidin (2013:9) menyatakan bahwa, "Penguasaan adalah kesanggupan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan". Dapat disimpulkan bahwa penguasaan adalah memahami atau kesanggupan tentang melakukan sesuatu yang dipelajari, seperti pembahasan tentang fungsi linear. Dalam hal ini penulis akan mengkaji kemampuan penguasaan belajar siswa khususnya masalah fungsi linear.

Matematika merupakan alat untuk menyederhanakan penyajian dan pemahaman masalah. Dengan menggunakan bahasa matematika, suatu masalah dapat menjadi sederhana untuk disajikan, dipahami, dianalisa, dan dipecahkan. Sebagai sebuah ilmu yang senantiasa berkembang, ekonomi tak luput dari hasrat untuk menerapkan matematika dalam bahasa-bahasanya. Berbagai konsep matematika kini menjadi alat analisis yang penting dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi modern memang cenderung menjadi semakin matematis.

Salvatore (2005:5) menyatakan bahwa: Materi Fungsi Linier adalah secara spesifik, matematika ekonomi (*mathematical economics*) dipergunakan untuk memformalkan (yaitu, menggambarkan dalam bentuk persamaan-an) model ekonomi yang dipostulatkan oleh teori ekonomi. Ekonometri (*econometrics*) kemudian menerapkan peralatan statistik (terutama *analisis regresi*) pada data dunia nyata untuk mengestimasi (perkiraan) model yang dipostulatkan oleh teori ekonomi dan untuk peramalan (*forecasting*).

Sedangkan menurut Assauri (2009:1) "Materi Fungsi Linier disajikan sebagai peralatan dalam upaya membahas persoalan permasalahan ekonomi yang mencakup pengertian, dalil-dalil, dan rumus-

rumus serta teknik penggunaan matematika dalam pembahasan permasalahan ekonomi".

Materi Fungsi Linier merupakan pendekatan matematis yang merupakan pembawa pemikiran kepada kesimpulan dengan model singkat untuk membantu dalam menyelesaikan dan membahas permasalahan. Dengan demikian penulis menarik kesimpulan bahwa, Materi Fungsi Linier adalah pendekatan untuk analisis ekonomi yang menggunakan simbol-simbol matematis untuk menyatakan permasalahan dan menggunakan dalil-dalil matematis untuk membantu dalam menyelesaikan dan membahas permasalahan ekonomi. Materi Fungsi Linier dapat digunakan dalam teori Ekonomi, dan ekonomi makro. Secara khusus Materi Fungsi Linier digunakan untuk menjelaskan kasus-kasus matematis seperti fungsi linear, matriks, kalkulus diferensial dan integral, dan persamaan diferensial

2. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di semester IV Pendidikan Ekonomi, Penelitian ini memakan waktu kurang lebih tiga bulan, yang dimulai pada bulan Maret sampai dengan Juni 2021. Metode merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh suatu tujuan atau pemecahan masalah yang dihadapi. Metode penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu penelitian. Sudjana (2008:105) berpendapat bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik penelitian yang ditetapkan dan bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh siswa dengan alat yang sudah ditentukan. Menurut Sukmadinata (2010:52) bahwa metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sugiyono (2008:2) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara dalam penelitian untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi. Menurut Arikunto (2006:130) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa IV Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 49 orang. Sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Menurut Anggoro (2003:4.3) bahwa sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *random sampling* sebanyak 49 orang.

Agar data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dianalisis, maka dilakukan teknik

pengumpulan data dengan menggunakan data dokumentasi DPNA.

Menjawab masalah yang telah dirumuskan, maka penulis mengolah data yang dikumpulkan ke dalam dua tahap yaitu analisis deskriptif yaitu untuk melihat gambaran Penguasaan Fungsi Linier dan hasil belajar Statistik Ekonomi II semester IV Pendidikan Ekonomi IPTS berdasarkan rata-rata, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram dan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak, maka data yang diperoleh selanjutnya digunakan teknik analisis statistik dengan rumus korelasi "r" *product moment* oleh Person.

3. HASIL ANALISIS

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel Penguasaan Fungsi linear diperoleh nilai rata-rata (mean) 71,02 median 73,50 dan modus 75,75. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian maka dapat disimpulkan bahwa Penguasaan Fungsi permintaan masuk pada kategori "baik". Nilai yang diperoleh menyebar dari nilai tertinggi 80 sampai nilai terendah 50. Bila dibandingkan dengan nilai tengah teoritisnya 50 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata berada di atas tengah teoritisnya.

Berdasarkan hasil penelitian data tentang Hasil Belajar Permintaan diperoleh mean 74,57, median 74,50 dan modus 79,50. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Permintaan masuk pada kategori "Baik". Nilai yang diperoleh menyebar dari nilai tertinggi 85 sampai nilai terendah 55. Selanjutnya nilai rata-rata Hasil Belajar Statistik Ekonomi II semester IV Pendidikan Ekonomi IPTS, 75,04 dibandingkan dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata berada di atas tengah teoritisnya.

Bila dibandingkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, $df = N - nr = 49 - 2 = 47$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,684$. Berarti dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} 20,08$ lebih besar daripada nilai $t_{tabel} 2,00$ ($20,08 > 1,684$). Berdasarkan perbandingan nilai tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya "terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Fungsi linear dengan hasil belajar Statistik Ekonomi II semester IV Pendidikan Ekonomi IPTS". Dengan kata lain semakin baik Penguasaan Fungsi Linier maka semakin baik pula hasil belajar Statistik Ekonomi II semester IV Pendidikan Ekonomi IPTS

4. PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini terbukti ada pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Fungsi Linier terhadap hasil belajar Statistik Ekonomi II Semester IV. Dari temuan ini diketahui bahwa signifikansi pengaruh Penguasaan Fungsi Linier terhadap hasil

belajar Statistik Ekonomi II adalah sebesar (20,08 > 1.684). Artinya mahasiswa berhasil dalam belajar Statistik Ekonomi II apabila siswa menguasai fungsi linear dengan baik, seperti memahami pelajaran-pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran baik yang bersumber dari buku pegangan buku paket maupun yang bersumber dari bacaan lain.

Dengan demikian kemampuan siswa dalam memahami materi Fungsi Linier dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang akan datang dalam matakuliah selanjutnya kejenjangan yang relevansi.

Pembuktian di lapangan dengan analisis data terhadap ke dua variabel diperoleh bahwa Penguasaan Fungsi Linier memberikan peningkatan hasil Statistik Ekonomi II Semester IV. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar mahasiswa Statistik Ekonomi II tergantung pada penguasaan materi pada matakuliah prasyarat yang mendukung akan pemahaman materi yang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Whittaker dalam Djamarah (2008:12) mengatakan bahwa: "Belajar adalah proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman." Dalam hal ini yang menjadi latihan atau pengalaman adalah penguasaan fungsi linear sebelum mempelajari materi permintaan.

Bedasarkan perhitungan analisis data maka hipotesis alternatif yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi tentang fungsi linear terhadap hasil belajar Statistik Ekonomi II Semester IV. Dengan kata lain semakin baik penguasaan fungsi linear maka semakin tinggi pula hasil belajar Statistik Ekonomi II Semester IV.

Hal ini sejalan dengan skripsi dari Menurut Kadafi (2012) penelitian dengan judul "Pengaruh Penguasaan Fungsi permintaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pasar Modal Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sayurmatangi". Gambaran yang diperoleh dari hasil analisis terhadap hasil belajar Ekonomi siswa pada materi pokok pasar modal di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sayurmatangi diperoleh rata-rata sebesar 73,40 atau berada pada kategori "Baik". Berdasarkan perhitungan analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan $dk = n - 2$ yaitu $40 - 2 = 38$, maka hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, penjelasan teori dan kajian penelitian yang relevan maka dapat dibuktikan bahwa Penguasaan Fungsi permintaan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa khususnya pada materi permintaan. Dengan kata lain bahwa Penguasaan Fungsi linear yang baik maka akan dapat meningkatkan hasil belajar materi permintaan. Untuk itu sebelum mempelajari materi permintaan sebaiknya siswa harus terlebih dahulu menguasai fungsi linear.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka pada bagian akhir penulisan ini diambil kesimpulan sebagai berikut: Penguasaan Fungsi Linier mahasiswa semester IV Pendidikan Ekonomi masuk pada kategori “baik”. Hasil Belajar Staistik Ekonomi II semester IV masuk pada kategori “Baik”. Artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Fungsi Linier terhadap hasil belajar Staistik Ekonomi II Pendidikan Ekonomi IPTS”.

Tinggi rendahnya hasil belajar tergantung kepada peran dosen, lingkungan belajar dan keaktifan mahasiswa. Untuk mencapai hasil belajar Staistik Ekonomi II dalam pembelajaran, penggunaan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran harus ditingkatkan dengan aktif, yang mana dosen sebagai fasilitator dan dosen ikut serta aktif dalam proses pembelajaran, misalnya dosen harus menggunakan variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran, variasi pola interaksi dan kegiatan mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan hasil belajar Staistik Ekonomi II di semester II Prodi Ekonomi IPTS.. Di samping itu jika kita ingin mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal, dosen hendaknya dapat menciptakan lingkungan yang kondusif sesuai dengan kemampuan dan karakteristik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga Panji, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 2007
- Chalidjah Hasdan, , *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al Iklas, 2004
- Depdiknas, *Materi Pelatihan IPS*, Jakarta: Depdiknas, 2005
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Kepermintaan*, Jakarta: Rajawali Perss, 2009
- Manurung Jonni, *Ekonomi Kepermintaan & Permintaan*, Jakarta, Salemba Empat, 2009
- Rahardja Pratama, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta, FEUI, 2008
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Siamat Dahlan, *Manajemen Lembaga Kepermintaan*, Jakarta: FEUI, 2005
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktore Yang Memepengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2005
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003
- Surakhmad Winarno, *Pengantar Ilmu Alamiah Dasar Metode dan Tehnik*, Bandung: Tarsito, 2002
- Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi*, Jakarta, PT Raja Grafindo, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 2008
- Tarigan, Robinson, *Ekonomi Regional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Ilamiah Dasar Metode dan Tehnik*, Bandung: Tarsito, 2002
- Wibisono, Yusuf, *Metode Statistk*. Yogyakarta: UGM University Perss, 2009